

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
CEDERA KEPALA SEDANG DENGAN NYERI AKUT
DI RUANG BELIBIS RSUD WANGAYA
TAHUN 2020



Oleh :
NI MADE MEZHA ANINDYA PRABHASWARI
P07120017029

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN CEDERA KEPALA SEDANG DENGAN NYERI AKUT DI RUANG BELIBIS RSUD WANGAYA TAHUN 2020



KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020

LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
CEDERA KEPALA SEDANG DENGAN NYERI AKUT
DI RUANG BELIBIS RSUD WANGAYA
TAHUN 2020



DPG Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.
NIP. 197108141994021001

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL:

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
CEDERA KEPALA SEDANG DENGAN NYERI AKUT
DI RUANG BELIBIS RSUD WANGAYA
TAHUN 2020

TELAH DIUJIKAN DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 12 MEI 2020

TIM PENGUJI

1. Ni Made Wedri, A.Per.Pen.,S.Kep.,Ns.,M.Kes (Ketua) (Signature)
NIP. 196106241987032002
2. V.M. Endang S.P. Rahayu, S.Kp., M.Pd (Anggota I) (Signature)
NIP. 195812191985032005
3. I Made Mertha, S.Kp., M.Kep (Anggota II) (Signature)
NIP. 196910151993031015

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



LDPG Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB.
NIP. 197108141994021001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Mezha Anindya Prabhaswari
NIM : P07120017029
Program Studi : DIII
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2019/2020
Alamat : Jalan Panji Sakti, Lingk. Sawe Rangsasa, Kel. Dauhwaru,
Kec. Jembrana, Kab. Jembrana

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Cedera Kepala Sedang dengan Nyeri Akut di Ruang Belibis RSUD Wangaya Tahun 2020 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 12 Mei 2020



**OVERVIEW OF NURSING CARE FOR PATIENTS WITH MODERATE
HEAD INJURY WITH ACUTE PAIN IN BELIBIS WARD
WANGAYA GENERAL HOSPITAL 2020**

ABSTRACT

Moderate head injury is broad term that describes injuries that occur to the scalp, skull, brain, and underlying tissue and blood vessels in the head with GCS 9-12. Nursing problem that commonly occur in patients with moderate head injury is acute pain. This research purpose to determine the description of nursing care in patients with moderate head injury with acute pain. This type of research is a descriptive study with case study design of two head injury patients. Data was collected by use the data collection sheets. The results of this research represent, in the nursing assessment there no differences on subjective and objective data between two patients. Nursing diagnoses that were formulated on both subjects is acute pain associated with physical injury agents. Nursing interventions between two subjects do not have differences, namely pain management, at the nursing implementation not all the interventions are implemented. On the nursing evaluation, the both subjects used the SOAP format with the assessment acute pain and the planning are general state and vital sign observation, providing comfortable positions, advanced therapy. From this research recommend to have a revision and socialization of nursing care based on the SDKI 2016, SLKI 2018, and SIKI 2018.

Keywords : Nursing care, Moderate head injury, Acute pain

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
CEDERA KEPALA SEDANG DENGAN NYERI AKUT
DI RUANG BELIBIS RSUD WANGAYA
TAHUN 2020**

ABSTRAK

Cedera kepala sedang merupakan istilah luas yang menggambarkan cedera yang terjadi pada kulit kepala, tengkorak, otak, dan jaringan di bawahnya serta pembuluh darah di kepala dengan angka GCS 9-12. Masalah keperawatan yang umum muncul pada pasien cedera kepala sedang adalah nyeri akut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien cedera kepala sedang dengan nyeri akut. Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus terhadap dua pasien cedera kepala sedang. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa lembar pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada pengkajian keperawatan tidak ditemukannya perbedaan data subjektif dan objektif diantara kedua pasien. Diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada kedua subjek yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen injuri fisik. Intervensi keperawatan yang ditetapkan pada kedua subjek tidak memiliki perbedaan yaitu manajemen nyeri, pada tahap implementasi tidak semua intervensi yang ditetapkan dilaksanakan. Evaluasi keperawatan pada kedua subjek menggunakan format SOAP dengan *assessment* nyeri akut dan *planning* observasi keadaan umum dan TTV, berikan posisi nyaman, dan terapi lanjut. Hasil yang diharapkan adalah perlu adanya revisi dan sosialisasi pada pendokumentasian asuhan keperawatan agar mengacu pada SDKI 2016, SLKI 2018, dan SIKI 2018.

Kata kunci : asuhan keperawatan, cedera kepala sedang, nyeri akut

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Cedera Kepala Sedang dengan Nyeri Akut di Ruang Belibis RSUD Wangaya tahun 2020

Oleh: Ni Made Mezha Anindya Prabhaswari (P07120017029)

Cedera kepala sedang merupakan cedera kepala dengan angka GCS 9-12, yang mengalami kehilangan kesadaran (amnesia) lebih dari 30 menit namun kurang dari 24 jam, dapat mengalami fraktur tengkorak, dan diikuti oleh contusia serebral, laserasi, dan hematoma intrakranial. (Nurarif & Kusuma, 2013). Penyebab dari cedera kepala adalah adanya trauma pada kepala, trauma yang dapat menyebabkan cedera kepala antara lain kejadian jatuh yang tidak disengaja, kecelakaan kendaraan bermotor, benturan benda tajam dan tumpul, benturan dari objek yang bergerak, serta benturan kepala pada benda yang tidak bergerak (Manurung, 2018). Pada tahun 2014 di Amerika Serikat cedera kepala yang diakibatkan oleh kejadian jatuh yang tidak disengaja memiliki prevalensi tertinggi yaitu 52,3%, sedangkan cedera kepala yang diakibatkan oleh kecelakaan kendaraan bermotor memiliki prevalensi 20,4% dari total keseluruhan pasien rawat inap dengan diagnosa cedera kepala (Peterson et al., 2019).

Menurut *Surveillance Report of Traumatic Brain Injury* tahun 2014, di Amerika Serikat terdapat sekitar 2,87 juta pasien cedera kepala. Diantaranya sekitar 2,53 juta orang datang ke Instalasi Gawat Darurat yang didalamnya lebih dari 812.000 pasien merupakan anak-anak. Terdapat sekitar 288.000 pasien cedera kepala yang mengalami rawat inap dan sekitar 23.000 diantaranya merupakan anak-anak. Pasien cedera kepala yang meninggal dunia terdapat sekitar 56.800 orang yang 2.529 didalamnya merupakan anak-anak (Peterson et al., 2019).

Menurut Riskesdas 2018, prevalensi kejadian cedera kepala di Indonesia berada pada angka 11,9%. Cedera pada bagian kepala menempati posisi ketiga setelah cedera pada anggota gerak bawah dan bagian anggota gerak atas dengan prevalensi masing-masing 67,9% dan 32,7%. Kejadian cedera kepala yang terjadi

di provinsi Bali memiliki prevalensi sebesar 10,7%, dimana provinsi dengan cedera kepala tertinggi yaitu provinsi Gorontalo dengan prevalensi 17,9% (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Wangaya, didapatkan angka kejadian cedera kepala pada tahun 2017 sebesar 104 orang. Angka tersebut mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 60 orang, dan meningkat kembali pada tahun 2019 menjadi 95 orang. Hal ini menunjukan terjadinya peningkatan angka kejadian cedera kepala di RSUD Wangaya. Penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum dr Zainoel Abidin Banda Aceh, selama periode Juli sampai Oktober 2017 di ruang saraf didapatkan bahwa cedera kepala sedang menempati posisi ketiga dalam urutan penyakit terbanyak yang dirawat dalam kurun waktu Juli 2017 sampai Oktober 2017 di ruang saraf dengan total sebanyak 33 kasus dari keseluruhan 406 pasien yang dirawat (Imran, 2017).

Terputusnya kontinuitas jaringan kulit, otot, dan vaskuler akibat cedera kepala sedang, menyebabkan rusaknya sawar darah otak (*Blood Brain Barrier*) serta disertai dengan adanya vasodilatasi dan eksudasi cairan sehingga menyebabkan terjadinya edema pada otak. Edema pada otak akan menyebabkan peningkatan tekanan intrakranial (TIK) sehingga akan menurunkan aliran darah ke otak, iskemia, hipoksia, dan asidosis. Nyeri pada bagian kepala merupakan salah satu dari trias gejala akibat dari adanya peningkatan tekanan intrakranial (Price dan Wilson, 2006).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hong, dkk (2017), prevalensi nyeri kepala yang dialami oleh pasien cedera kepala sebesar 89% pada masa awal setelah terjadinya cedera. Selama 36 bulan setelah terjadinya cedera kepala didapatkan 34 pasien (13,1%) masih mengalami nyeri kepala sedang hingga berat sedangkan 86,7% diantaranya melaporkan bahwa nyeri kepala yang dialami sudah membaik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi pada pasien cedera kepala sedang dengan nyeri akut di Ruang Belibis Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Tahun 2020. Jenis penelitian yang

digunakan merupakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 06 April – 10 April 2020 dengan mengambil data melalui repository Poltekkes Kemenkes Denpasar. Penelitian menggunakan dua dokumen pasien cedera kepala sedang yang mengalami nyeri akut. Penelitian menggunakan metode studi dokumentasi yaitu dengan mengamati dan mengobservasi dokumen pasien. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa lembar pengumpulan data yang terdiri dari pengkajian sampai evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat kesamaan dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruangan mulai dari pengkajian hingga evaluasi keperawatan dari dua pasien yang mengalami cedera kepala sedang dengan nyeri akut. Berdasarkan hasil observasi dokumentasi yang dilakukan, ditemukan terdapat beberapa perbedaan pada teori yang dijadikan acuan pada penelitian ini dengan teori yang dijadikan acuan di ruangan. Perbedaan ditemukan pada penulisan diagnosa keperawatan, pada dokumen pasien tidak dituliskan *sign and symptom*.

Berdasarkan perbandingan dokumen asuhan keperawatan pasien dengan acuan teori yang digunakan pada penelitian ini, didapatkan persentase persamaan antara dokumen dengan acuan teori yaitu sebagai berikut : pengkajian keperawatan (69%), diagnosa keperawatan (67%), perencanaan keperawatan (50%), implementasi keperawatan (33%), dan evaluasi keperawatan (33%). Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti yaitu tidak dapat dilakukannya studi kasus secara langsung ke rumah sakit melainkan mencari data melalui penelusuran di repository maupun artikel ilmiah yang ada dikarenakan berdasarkan edaran yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk tidak melakukan aktivitas di luar rumah dan kegiatan dilakukan secara online berhubung dengan tengah meluasnya pandemi COVID-19.

Demi kemajuan dari hasil penelitian ini diharapkan bagi perawat yang berada di rumah sakit, pada pendokumentasian asuhan keperawatan diharapkan agar dapat ditingkatkan dan didokumentasikan sesuai dengan teori, serta diadakannya revisi dan sosialisasi terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan agar mengikuti kebijakan Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) dengan menggunakan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (2016), Standar Luaran

Keperawatan Indonesia (2018), dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (2018) sebagai pedoman dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan, khususnya keperawatan pada pasien cedera kepala sedang dengan nyeri akut, serta dapat dijadikan sebagai bahan untuk melakukan penelitian yang serupa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatNya-lah peneliti dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Cedera Kepala Sedang dengan Nyeri Akut di Ruang Belibis RSUD Wangaya Tahun 2020”** tepat pada waktunya.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH., selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D-III Keperawatan Poltekkes Denpasar
2. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep., selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak I Made Mertha, S.Kp., M.Kep selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak I Ketut Suardana, S.Kp., M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Mahasiswa angkatan XXXII D-III Keperawatan Poltekkes Denpasar yang banyak memberikan masukan dan dorongan pada peneliti.
7. Keluarga, kerabat serta sahabat peneliti yang telah memberikan dorongan dan inspirasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, 12 Mei 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Studi Kasus	5
1. Tujuan umum	5
2. Tujuan khusus	5
D. Manfaat Studi Kasus	6
1. Manfaat teoritis	6
2. Manfaat praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Nyeri Akut pada Pasien Cedera Kepala Sedang	7
1. Pengertian cedera kepala sedang.....	7
2. Pengertian nyeri akut pada pasien cedera kepala sedang.....	7
3. Patofisiologi nyeri akut pada pasien cedera kepala sedang	8
4. Faktor yang mempengaruhi nyeri akut pada pasien CKS	9
5. Tanda dan gejala nyeri akut pada pasien CKS.....	10
6. Pengukuran nyeri	10
7. Penatalaksanaan nyeri akut pada pasien CKS.....	11

B. Konsep Asuhan Keperawatan	12
1. Pengkajian	12
2. Diagnosa keperawatan	13
3. Perencanaan keperawatan	15
4. Implementasi keperawatan.....	18
5. Evaluasi keperawatan.....	18
BAB III KERANGKA KONSEP.....	20
A. Kerangka Konsep Penelitian	20
B. Definisi Operasional Variabel.....	21
1. Variabel penelitian	21
2. Definisi operasional	21
BAB IV METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu	23
C. Subyek Studi Kasus	23
D. Fokus Studi Kasus.....	24
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	24
F. Metode Analisis Data.....	27
G. Etika Studi Kasus	27
1. <i>Justice</i>	28
2. <i>Anonymity</i>	28
3. <i>Confidentiality</i>	28
BAB V HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Studi Kasus	29
1. Pengkajian keperawatan.....	29
2. Diagnosa keperawatan	32
3. Perencanaan keperawatan	32
4. Implementasi keperawatan.....	34
5. Evaluasi keperawatan.....	34
B. Pembahasan.....	35
1. Pengkajian Keperawatan.....	36
2. Diagnosa keperawatan	37
3. Perencanaan keperawatan	38

4. Implementasi keperawatan.....	39
5. Evaluasi keperawatan.....	40
C. Keterbatasan.....	41
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Simpulan	43
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Pengkajian Nyeri Akut pada Pasien Cedera Kepala Sedang	12
Tabel 2 Perencanaan Keperawatan pada Pasien CKS dengan Nyeri Akut.....	16
Tabel 3 Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Cedera Kepala Sedang dengan Nyeri Akut di Ruang Belibis RSUD Wangaya Tahun 2020	21
Tabel 4 Karakteristik Pasien Cedera Kepala Sedang dengan Nyeri Akut di Ruang Belibis RSUD Wangaya Tahun 2020.....	30
Tabel 5 Pengkajian Data Subjektif dan Objektif Pasien Cedera Kepala Sedang dengan Nyeri Akut di Ruang Belibis RSUD Wangaya Tahun 2020	31
Tabel 6 Diagnosa Keperawatan Pasien Cedera Kepala Sedang dengan Nyeri Akut di Ruang Belibis RSUD Wangaya Tahun 2020.....	32
Tabel 7 Perencanaan Keperawatan Pasien Cedera Kepala Sedang dengan Nyeri Akut di Ruang Belibis RSUD Wangaya Tahun 2020.....	33
Tabel 8 Implementasi Keperawatan Pasien Cedera Kepala Sedang dengan Nyeri Akut di Ruang Belibis RSUD Wangaya Tahun 2020.....	34
Tabel 9 Evaluasi Keperawatan Pasien Cedera Kepala Sedang dengan Nyeri Akut di Ruang Belibis RSUD Wangaya Tahun 2020.....	35

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Skala Pengukuran Nyeri pada Pasien Cedera Kepala Sedang	11
Gambar 2 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Cedera Kepala Sedang dengan Nyeri Akut di Ruang Belibis RSUD Wangaya Tahun 2020	20

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	48
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian.....	49
Lampiran 3 Hasil Pengumpulan Data	50